

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi konstruksi senantiasa terjadi perkembangan yang sangat tinggi. Dimana hal ini diirigin dengan timbulnya bermacam jenis peralatan dan material yang modern (Kompas,2021)

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2018 mengenai pengertian Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau perairan, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk tempat tinggal, kegiatan keagamaan, usaha, sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan Pembangunan Gedung Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang tahun anggaran 2024 yang dibangun pada area kampus Politeknik Pariwisata Palembang Sumatera Selatan dengan luas 8,060 m², Jumlah Lantai Bangunan 3 lantai,Ketinggian Bangunan 22,90 m'. Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan tinggi, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya dengan di bangunnya Gedung Convention Hall, dipergunakan dalam bermacam kebutuhan kegiatan formal maupun non-formal seperti seminar, konferensi, workshop, pameran maupun pelatihan.

Pelaksanaan proyek konstruksi secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu. Dimulai dengan tahap awal proyek yaitu tahap perencanaan dan perancangan, kemudian dilanjutkan dengan tahap konstruksi yaitu tahap pelaksanaan pembangunan fisik, berikutnya adalah tahap operasional atau tahap penggunaan dan pemeliharaan” (Muhibaraya, 2016).

Keadaan ini menuntut para pelaku konstruksi mengasilkan karya yang tepat biaya (cost), mutu (quality) dan waktu (time) proyek konstruksi, sehingga memicu terjadinya kompetisi antar pelaku konstruksi untuk memenangkan hak pekerjaan dari suatu proyek. Dalam proses pelaksanaan sebuah proyek konstruksi sering

dihadapkan pada permasalahan yaitu terjadinya faktor cuaca dan kondisi lingkungan, Keterlambatan pengadaan material dan peralatan, perubahan-perubahan desain dan lain - lain selama masa pelaksanaan konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan dalam menuntaskan tersebut ialah seperti dibawah ini:

1. Menganalisa faktor yang paling dominan mempengaruhi terhadap keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang?
2. Bagaimana rangking (peringkat) faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut perumusan permasalahan yang telah terjadi terdahulu sehingga dapat ditinjau sasaran penelitian. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisa Faktor yang paling dominan terhadap keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang
2. Menghitung tingkatan faktor-faktor yang mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan proyek pembangunan Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan batas permasalahan seperti di bawah ini:

1. Penelitian ini di khususkan di proyek pembangunan Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang
2. Penelitian ini dibatasi waktu sampai bulan November 2024

3. Narasumber yang disertakan pada penelitian ini ialah Manajemen Konstruksi, kontraktor dan Pekerja Sebanyak 35 Responden.
4. Menyebarkan kuesioner melalui online pada tim-tim proyek pembangunan Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang
5. Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 4.

1.5 Sistem Penulisan

Dalam memberi deskripsi yang jelas perihal pokok permasalahan yang diulas pada skripsi ini, sehingga di bawah ini akan dijelaskan sistematik kepenulisan seperti dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di jabarkan secara garis besar atau umum perihal latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan maksud pembatasan masalah dan sistematika kepenulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai dasar-dasar pengertian tentang bendungan, bendungan berdasarkan penggunaannya, faktor-faktor penyebab terjadi keterlambatan, metode-metode untuk menganalisa berisi mengenai metode penarikan data dengan menyebar kuesioner secara Online, penyajian data dan berbagai variable yang dipergunakan pada pembagian kuesioner.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di bahas mengenai Gambaran umum Lokasi riset, penarikan data-data, analisis data, teknik riset, serta diagram aliran penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan mengenai menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan dan penambahan waktu pelaksanaan proyek Pembangunan convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab ini berisikan mengenai simpulan yang di Tarik dari hasil Analisa dan abahsan, di antaranya juga berbagai saran yang berkenaan mengenai riset.